



**PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI
UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI
BERIBADAH SANTRI PENGHAFAL AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AN-NUR
SURODADI GRINGSING BATANG**



SITI MUAWANAH
NIM. 3521084



**PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI
UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI
BERIBADAH SANTRI PENGHAFAL AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AN-NUR
SURODADI GRINGSING BATANG**



SITI MUAWANAH
NIM. 3521084

**PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI UNTUK
MEMBENTUK MOTIVASI BERIBADAH SANTRI
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AN-NUR SURODADI GRINGSING BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh:

SITI MUAWANAH
NIM. 3521084

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI UNTUK
MEMBENTUK MOTIVASI BERIBADAH SANTRI
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AN-NUR SURODADI GRINGSING BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SITI MUAWANAH
NIM. 3521084

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Muawanah

NIM : 3521084

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR’ANI UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI BERIBADAH SANTRI PENGHAFAL AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SURODADI GRINGSING BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Siti Muawanah
NIM. 3521084

NOTA PEMBIMBING

Adib Aunillah Fasya, M.Si

Banjarsari, Banjarejo, Kec. Karanganyar, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah, 51182

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Muawanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Muawanah

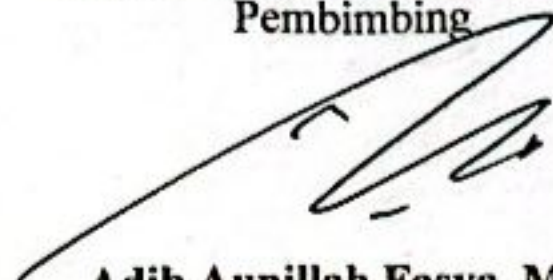
NIM : 3521084

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI UNTUK
MEMBENTUK MOTIVASI BERIBADAH SANTRI
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AN-NUR SURODADI GRINGSING BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2025
Pembimbing



Adib Aunillah Fasya, M.Si
NIP. 199201212022031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SITI MUAWANAH**
NIM : **3521084**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI
UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI
BERIBADAH SANTRI PENGHAFAL AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AN-NUR
SURODADI GRINGSING BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 03 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Annisa Mutohharoh, M. Psi., Psikolog
NIPPPK. 199106022023212033

Pekalongan, 17 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Asmuk Haryati, M.Ag.
NIP. 19741118 200003 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dād	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah’		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman, semoga mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Dengan segenap kasih dan penghargaan, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Allah Swt. Atas izin dan ridha-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Engkau ridhoi segala usaha dan langkah kami.
2. Kepada Cinta Pertama serta Panutanku Bapak Nasihin. Saya sangat berterima kasih sudah bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan, memberi kekuatan dan mendidik saya sehingga saya mampu menyelesaikan Program Studi sampai selesai.
3. Kepada Pintu Surgaku, Ibu Umronah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, Beliau tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi Langkahku. Saya yakin 100% bahwa doa ibu telah banyak menyelematkanku dalam menjalani hidup yang keras, Terima kasih.
4. Kepada saudara laki-lakiku yaitu M. Iqbal Faiz dan keponakan-keponakan saya terima kasih sudah memberikan semangat dan hiburan di hidup penulis.
5. Untuk Abi dan Umi Ponpes An-Nur yang telah memberikan ruang kepada saya untuk menjalankan tugas akhir sebagai mahasiswa. Terima kasih atas keramahan dan kesempatan yang telah diberikan.
6. Dengan hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Adib Aunillah Fasya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan perhatian yang sangat berharga.
7. Bapak Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, serta para dosen dan staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimah kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.

8. Untuk Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan almamater dan menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya. Dan untuk teman-teman seangkatan Program Studi BPI Terima kasih atas pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan selama ini.
9. My best partner selama kuliah dari maba sampai sekarang Dinah Afifah dan Alfi Laili Rahmawati yang selalu menjadi teman ketika pikiran mulai stress, dan terima kasih telah memberi semangat serta membantu selama ini terutama saat skripsi. Terima kasih atas bantuan dan motivasi yang berharga. Semoga dimudahkan perjalanan setelah lulus kuliah.
10. Untuk my best friend Nabila, Luxita, Eka, terima kasih sudah menjadi teman yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Dan untuk Desi Ayu Puspita terima kasih telah menemani penulis dalam meneliti karya ini hingga selesai.
11. Teruntuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfud untuk penulis. Terimakasih telah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa, seperti kata Bj. Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik, pun saya yang dapat"
12. Terakhir, Kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya tulis ini Siti Muawanah. Seorang anak Perempuan berusia 22 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini. Terima kasih karna telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya, Terima kasih karna

sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, Karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.



MOTTO

“Setetes keringat yang keluar dari orang tuaku, ada seribu langkahku untuk maju”

(Siti Muawanah)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahnya, lebarkan lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

“Orang tua menanti kepulanganmu dengan harapan penuh bangga, jangan sesekali mengecewakan mereka. Simpan keluhmu, karena lelahmu tak sebanding dengan perjuangan dan do’a mereka yang telah membesarkanmu.”

ABSTRAK

Muawanah, Siti. 2025. Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani untuk Membentuk Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Adib Aunillah Fasya, M.Si.

Kata Kunci: Bimbingan Qur'ani, Motivasi Beribadah, Santri Penghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya motivasi beribadah di kalangan remaja, termasuk di lingkungan pesantren, yang disebabkan oleh rutinitas, kejenuhan, serta lemahnya kesadaran spiritual. Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan potensi spiritual santri, khususnya para penghafal Al-Qur'an, melalui pendekatan bimbingan Qur'ani. Bimbingan Qur'ani dipandang sebagai metode pembinaan yang berorientasi pada nilai-nilai Al-Qur'an, meliputi proses *tilawah* (membaca), *tazkiyah* (penyucian jiwa), dan *ta'limah* (pengajaran nilai-nilai Qur'ani). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan Qur'ani di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi serta menganalisis peranannya dalam membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengasuh pondok, pembimbing, serta beberapa santri penghafal Al-Qur'an. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi sebelum mengikuti bimbingan Qur'ani masih rendah terbukti dengan banyak santri penghafal Al-Qur'an yang masih suka menunda-nunda sholat lima waktu. Dan Pelaksanaan bimbingan Qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren

An-Nur Surodadi dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap *tilawah*, *tazkiyah*, dan *ta'limah* yang dilaksanakan satu minggu sekali dengan cara klasikal, berjalan selaras dalam membentuk kesadaran spiritual dan semangat ibadah santri. Lingkungan pesantren yang religius dan disiplin turut berperan besar dalam meningkatkan motivasi beribadah baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Santri menunjukkan perubahan positif dalam hal keistiqamahan, keikhlasan, dan kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah. Bimbingan Qur'ani tidak hanya menumbuhkan semangat ibadah, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian santri yang berakhlakul karimah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SW yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **"Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani Untuk Membentuk Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang"** dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu penggambaran mengenai pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di pondok pesantren An-Nur. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Adib 'Aunillah Fasya, M.Si., selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Khaerunnisa Tri Dharmaningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. KH. Nur Kholis, S.Ag., dan Hj. Lina Lailatul Fajriyah, Alhafidzah, memberikan izin penelitian dan bantuan selama proses pengumpulan data.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang berharga.
8. Seluruh Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan akses untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masi jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 Oktober
2025

Peneliti,

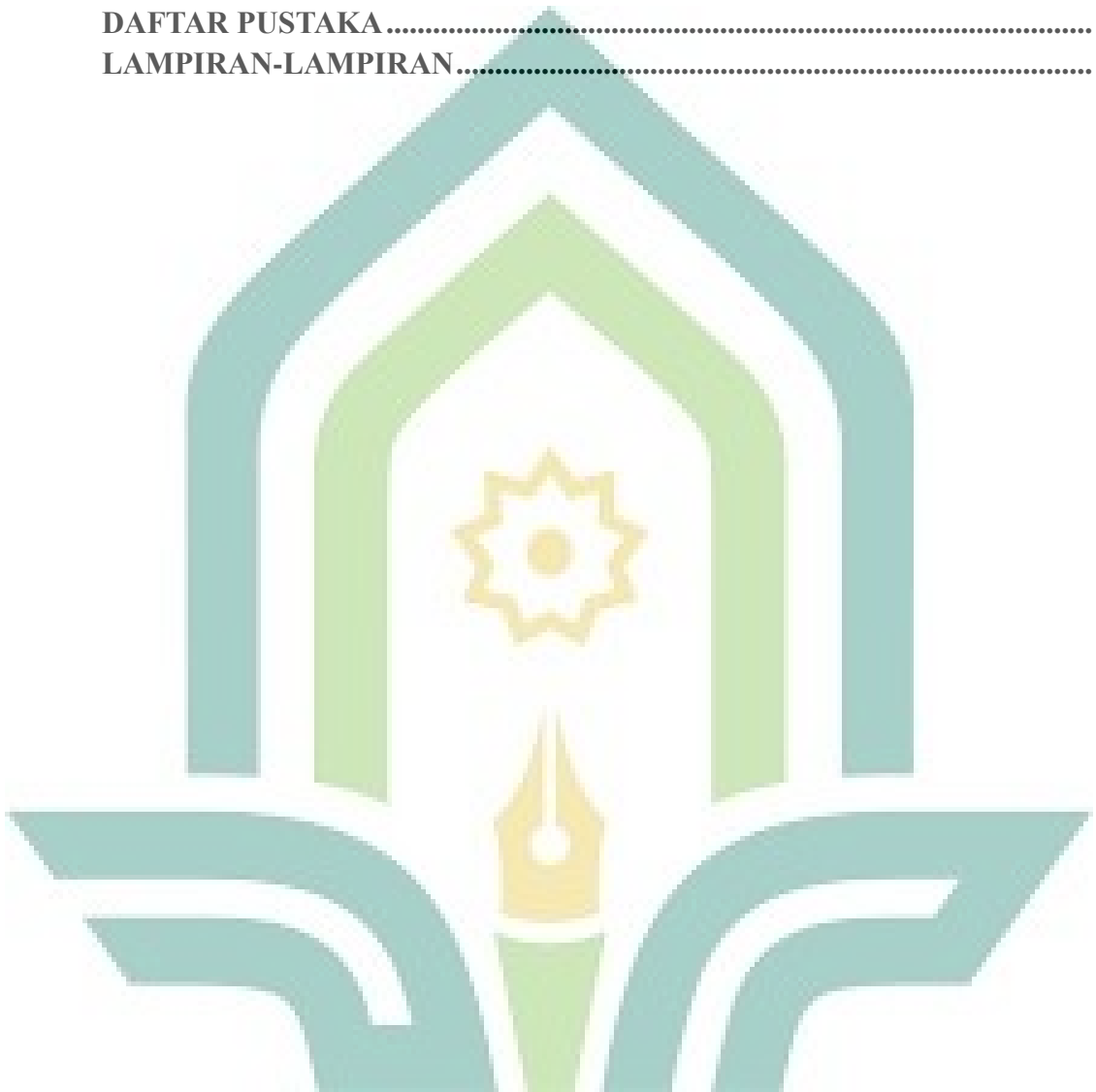
Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Analisis Teori.....	6
2. Penelitian Relevan	10
3. Kerangka Berpikir	15
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II BIMBINGAN QUR'ANI DAN MOTIVASI BERIBADAH	24
A. Bimbingan Qur'ani.....	24

1. Pengertian Bimbingan Qur'ani.....	24
2. Tujuan Bimbingan Qur'ani.....	26
3. Tahapan Bimbingan Qur'ani	27
4. Metode dan Teknik Bimbingan Qur'ani.....	29
B. Motivasi Beribadah	31
1. Pengertian Motivasi Beribadah	31
2. Indikator Motivasi Beribadah.....	34
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Beribadah	35
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI BERIBADAH SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SURODADI GRINGSING BATANG	39
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang	39
1. Profil Pondok Pesantren An-Nur Surodadi.....	39
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren An-Nur Surodadi.....	39
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren.....	41
4. Program Pondok Pesantren An-Nur Surodadi.....	41
5. Program Pendidikan Formal.....	43
B. Kondisi Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang.....	44
C. Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani untuk Membentuk Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An- Nur Surodadi Gringsing Batang.....	48
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN QUR'ANI UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI BERIBADAH SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SURODADI GRINGSING BATANG	58
A. Analisis Kondisi Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang	58

B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Qur’ani untuk Membentuk Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang	65
BAB V PENUTUP	75
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distingsi Penelitian.....	10
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak, karakter, serta kesadaran beribadah umat Islam. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga membina spiritualitas dan kepribadian peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.¹ Salah satu lembaga pendidikan Islam yang berperan besar dalam membina aspek spiritual peserta didik adalah pondok pesantren. Pesantren telah lama menjadi pusat pendidikan agama yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk tradisi ibadah yang kuat pada para santri.²

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, akhlak, dan spiritualitas para santri. Melalui sistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah, pesantren berupaya mencetak generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Salah satu program unggulan yang banyak dikembangkan di pesantren adalah *tahfidzul Qur'an* atau penghafalan Al-Qur'an. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menambah jumlah hafalan, tetapi juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam diri santri sehingga mereka mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Pondok Pesantren An-Nur Surodadi adalah salah satu pesantren yang memiliki program *tahfizul Qur'an*. Pesantren An-Nur Surodadi berdiri sejak tahun 2020. Jumlah santri pada tahun 2025 ada 34 santri yang terdiri dari tingkat SD, SMP, SMA hingga yang telah tamat sekolah. Pesantren ini

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm. 25.

² Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 78.

³ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter di Pesantren*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 47.

berkomitmen mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia dan memiliki semangat ibadah yang tinggi. Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan pengamalan nilai-nilai ibadah di kalangan santri.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang, ditemukan bahwa masih ada 5 santri penghafal Al-Qur'an yang belum disiplin dalam melaksanakan ibadah wajib, terutama salat lima waktu. Santri tersebut masih terlihat tidak konsisten atau tidak teratur dalam menjalankan salat, terutama pada waktu Subuh. Hal ini menjadi ironi karena santri penghafal Al-Qur'an sejatinya diharapkan menjadi teladan dalam hal ibadah. Kondisi ini menandakan bahwa meskipun mereka telah menghafal ayat-ayat Allah, motivasi beribadah belum sepenuhnya terbentuk secara kuat dan konsisten.⁵

Fenomena tersebut sejalan dengan pandangan Quraish Shihab yang menyatakan bahwa tujuan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an bukan sekadar menambah hafalan secara kuantitatif, tetapi juga menumbuhkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan. Dengan demikian, proses pembinaan santri penghafal tidak cukup hanya menekankan aspek kognitif berupa hafalan, melainkan juga harus menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik, salah satunya melalui Bimbingan Qur'ani.

⁴ Kh. Nur Kholis, Wawancara, 12 September 2024.

⁵ Hj. Lina Lailatul Fajriyah, Wawancara, 12 September 2024.

Bimbingan Qur'ani merupakan upaya pembinaan dengan berlandaskan nilai-nilai Al- Qur'an untuk menumbuhkan kesadaran spiritual, memperbaiki perilaku, serta meningkatkan motivasi ibadah santri.⁶ Proses bimbingan ini menekankan penginternalisasian ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari melalui metode yang terarah dan berkesinambungan. Dengan adanya bimbingan yang tepat, santri tidak hanya sekadar menjalankan rutinitas ibadah, tetapi juga memahami makna dan tujuan ibadah itu sendiri.⁷

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bimbingan Qur'ani memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius dan peningkatan motivasi ibadah. Taufiqurrahman dalam penelitiannya tentang Bimbingan Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius pada Santri Tahfidz Nurut Taqwa menemukan bahwa penerapan tahapan *tilawah*, *tazkiyah*, dan *ta'limah* secara konsisten mampu menumbuhkan semangat beribadah dan perubahan perilaku positif.⁸ Demikian pula penelitian Ghaida Afra Zahirah menegaskan bahwa pembimbing agama berperan penting dalam membentuk karakter Qur'ani santri melalui metode pembiasaan dan teladan.⁹ Sementara itu, penelitian Puput Putri Nurbayanti menemukan bahwa bimbingan keagamaan yang dilakukan secara intensif, baik melalui ceramah, diskusi, maupun bimbingan individu, dapat meningkatkan motivasi beribadah di kalangan santri.¹⁰

⁶ Yusuf Al-Qardhawi, *Metode Tarbiyah Islamiyah*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm. 56.

⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2018), hlm. 102.

⁸ Taufiqurrahman, "Bimbingan Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurut Taqwa Bondowoso", *Skripsi*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2025).

⁹ Ghaida Afra Zahirah, "Peran Pembimbing Agama dalam Membentuk Karakter Qur'ani Pada Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muawanah Sawangan Depok", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2024).

¹⁰ Puput Putri Nurbayanti, "Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi beribadah di kalangan santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah

Namun, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan. Taufiqurrahman lebih menyoroti aspek karakter religius secara umum tanpa meneliti secara spesifik kaitannya dengan motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an. Ghaida Afra Zahirah berfokus pada peran pembimbing agama terhadap karakter Qur'ani, bukan terhadap pelaksanaan ibadah wajib seperti salat. Puput Putri Nurbayanti meneliti bimbingan keagamaan secara umum di pesantren non-tahfidz. Sementara penelitian Rafika dan Moch. Akhsan Tudhoni membahas aspek pembinaan spiritual dan kesadaran shalat berjamaah, tetapi belum mengaitkan keduanya dengan pendekatan bimbingan Qur'ani secara sistematis. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan Qur'ani secara nyata dapat membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an, khususnya di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang.

Penelitian ini menjadi penting karena menurunnya motivasi beribadah di kalangan santri penghafal Al-Qur'an dapat berdampak pada kualitas hafalan, spiritualitas, dan keteladanan mereka di masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Al-Ghazali, ibadah yang dilakukan tanpa kesadaran dan kedisiplinan spiritual akan kehilangan makna hakiki sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan Qur'ani perlu dioptimalkan sebagai instrumen untuk memperkuat dorongan internal santri agar beribadah dengan penuh kesadaran dan keistiqamahan.

Selain itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena secara spesifik menyoroti santri penghafal Al-Qur'an yang idealnya memahami aturan agama namun masih menghadapi masalah disiplin ibadah, terutama ibadah sholat. Penelitian ini juga mengkaji pelaksanaan bimbingan Qur'ani dari segi metode, bentuk kegiatan, serta peran pembimbing, dan

menghubungkannya secara langsung dengan pembentukan motivasi beribadah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana bimbingan qur'ani yang di terapkan di pondok pesantren An-Nur Surodadi dan pengaruhnya terhadap motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode yang lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di pesantren tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai ajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani untuk Membentuk Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi pendidikan secara akademik. Manfaat penelitian secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang bimbingan penyuluhan islam, khususnya mengenai bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri, peneliti ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya motivasi dalam beribadah dan bagaimana Al-Qur'an dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi pesantren, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan motivasi beribadah pada santri penghafal Al-Qur'an. Adanya pelaksanaan bimbingan Qur'ani ini, lembaga dapat menyusun program bimbingan yang lebih relevan dan efektif dalam membentuk motivasi beribadah santri.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait dengan bimbingan Qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di lingkungan pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Qur'ani

Bimbingan berasal dari bahasa inggris yaitu "*guidance*" yang berasal dari kata kerja "*to guide*", yang artinya membimbing, menunjukkan, menuntun

atau membantu.¹¹ Menurut Prayitno & Amti menjelaskan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang individu kepada individu yang lain, baik itu anak-anak, remaja, ataupun dewasa, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara mandiri dengan memanfaatkan keahlian seseorang dan sarana yang ada dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.¹²

Konseling Qur'ani menurut Abdul Hayat adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya seorang klien dapat mengembangkan potensi akal pikirannya, kejiwaannya, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.¹³

Bimbingan Qur'ani ini dilakukan dengan cara mencurahkan isi hati kepada Allah SWT melalui tulisan maupun ucapan serta mengungkapkan permasalahan, kemudian membuka al-qur'an dan menunjuk secara acak, dan yang terakhir adalah pemaknaan yang akan dibantu oleh pembimbing. Dalam proses ini seseorang

¹¹ Henni Syafrina Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 1.

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 99.

¹³ Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur'ani (Jilid II)*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017).

harus benar-benar memiliki keyakinan bahwa Allah akan menjawab pertanyaan dan memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.¹⁴ Menurut Abdul Hayat tahapan pelaksanaan bimbingan qur'ani dilakukan melalui tiga tahap yaitu *tilawah* dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an kepada konseli yang tengah menghadapi masalah, *tazkiyah* dengan membersihkan diri dari segala bentuk kotoran dan kenajisan, baik secara psikologis maupun spiritual dan *ta'limah* dengan pengajaran dimana konseli dibekali metode-metode tertentu untuk menghadapi berbagai permasalahan yang sedang dialaminya.¹⁵

b. Motivasi Beribadah

Motivasi beribadah menurut Uno adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk melaksanakan ibadah dengan penuh kesadaran kepada Allah SWT.¹⁶ Motivasi beribadah merupakan sebab yang mendorong seseorang tunduk, patuh, berserah diri hamba kepada sang Khaliq. Penyerahan dengan hati, perkataan dan perbuatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya yang dilakukan secara ikhlas untuk mencapai keridhoan Allah SWT, dan mengharap pahala-Nya di akhirat dan dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan manusia. Dalam konteks ibadah, motivasi yang kuat akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas ibadah yang dilakukan. Motivasi juga berperan penting

¹⁴ Shanty Komalasari, "Pengaruh Konseling Qur'ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa", (Kalimantan: *Jurnal Studia Insanisa*, Vol. 6, No. 2, 2018), hlm. 125.

¹⁵ Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur'ani (Jilid II)*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017), hlm. 95.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 34

dalam menjaga konsistensi ibadah santri yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an.¹⁷

Self-Determination Theory (SDT) atau Teori Determinasi Diri dikembangkan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan yang menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan batin yang muncul ketika seseorang secara sadar memilih dan mengarahkan tindakannya berdasarkan tiga kebutuhan psikologis utama, yaitu *autonomy* (otonomi), *competence* (kompetensi), dan *relatedness* (keterhubungan).¹⁸ Ketika kebutuhan-kebutuhan ini terpenuhi, seseorang akan memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas dengan kesadaran dan kepuasan diri, bukan karena tekanan eksternal.

Dalam konteks beribadah, pengertian motivasi menurut SDT berarti dorongan internal yang muncul karena kesadaran spiritual dan keinginan pribadi untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan karena kewajiban atau tekanan lingkungan. Motivasi ini lahir dari pemahaman diri yang mendalam bahwa ibadah adalah kebutuhan rohani dan sarana mencapai kesejahteraan batin.¹⁹

Dengan demikian penulis menyimpulkan, motivasi beribadah menurut *Self-Determination Theory* adalah dorongan batin yang muncul karena terpenuhinya kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan, yang membuat ibadah dilakukan dengan

¹⁷ Nurhalimah, "Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Mualaf Di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 32.

¹⁸ Ryan, R. M., & Deci, E. L. *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. (New York: Guilford Publishing, 2017).

¹⁹ Ryan, R. M., & Deci, E. L. *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. (New York: Guilford Publishing, 2017), hlm. 45.

penyuh kesadaran, keikhlasan, dan cinta kepada Allah SWT.

2. Penelitian Relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang ada, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan tema yang peneliti angkat. Adapun karya ilmiah tersebut diantaranya:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Taufiqurrahman	Bimbingan Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurut Taqwa Bondowoso. ²⁰	Sama-sama menggunakan pendekatan Qur'ani untuk pembinaan santri berbasis nilai Al-Qur'an dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitian ini lebih spesifik pada masalah kurangnya kesadaran beribadah santri penghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian sebelumnya umumnya membahas pembentukan karakter religius secara umum.
2.	Ghaida Afra Zahirah	Peran Pembimbing Agama dalam Membentuk Karakter	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada pembentukan

²⁰ Taufiqurrahman, "Bimbingan Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurut Taqwa Bondowoso", *Skripsi*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2025).

No	Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Qur'ani Pada Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muawanah Sawangan Depok. ²¹	meneliti santri putri tahfidzul qur'an sebagai objeknya.	karakter qur'ani santri putri melalui peran pembimbing agama di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muawanah. Sedangkan penelitian ini membahas kurangnya kesadaran beribadah sebagai masalah utama dan menjadikan pelaksanaan bimbingan Qur'ani sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-

²¹ Ghaida Afra Zahirah, "Peran Pembimbing Agama dalam Membentuk Karakter Qur'ani Pada Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muawanah Sawangan Depok", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2024).

No	Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				Nur Surodadi.
	Rafika	Motivasi Beribadah Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Parepare). ²²	Sama-sama membahas faktor yang mempengaruhi motivasi beribadah.	Penelitian sebelumnya berfokus pada mahasiswa dan mengkaji perspektif psikologi islam dalam melihat motivasi beribadah, sedangkan penelitian ini berfokus pada santri penghafal Al-Qur'an yang menitikberatkan pada pelaksanaan bimbingan berbasis Al-Qur'an sebagai upaya membentuk motivasi beribadah.
	Moch Akhsan Tudhoni	Kesadaran Diri Santri dalam Menjalankan Shalat Berjamaah Di	Penelitian ini sama-sama membahas tentang kesadaran beribadah	Penelitian terdahulu fokus pada kesadaran diri santri dalam sholat

²² Rafika, "Motivasi Beribadah Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Parepare)", *Skripsi*, (Parepare : Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

No	Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Pondok Pesantren Al-Alawi. ²³	santri di lingkungan pondok pesantren dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menggali faktor yang mempengaruhi ibadah santri.	berjamaah, sedangkan penelitian ini fokus pada kurangnya kesadaran beribadah secara umum santri menghafal Al-Qur'an serta berupaya mencari solusi melalui bimbingan qur'ani.
.	Puput Putri Nurbayanti	Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi beribadah di kalangan santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No.2 Kp. Cikalang RT 04 / RW 12 Desa. Cileunyi Kulon	Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif <i>Field Research</i> , dan objeknya sama-sama santri.	Penelitian ini menggunakan metode bimbingan keagamaan sedangkan penelitian penulis menggunakan metode bimbingan qur'ani.

²³ Moch Akhsan Tudhoni, "Kesadaran Diri Santri dalam Menjalankan Shalat Berjamaah Di Pondok Pesantren Al-Alawi", *Skripsi*, (Kediri : Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019).

N o	Penelit i	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Kec.Cileunyi Kab.Bandung. ²⁴		



²⁴ Puput Putri Nurbayanti, “Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi beribadah di kalangan santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No.2 Kp. Cikalang RT 04 / RW 12 Desa. Cileunyi Kulon Kec.Cileunyi Kab.Bandung”, *Skripsi*, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2018).

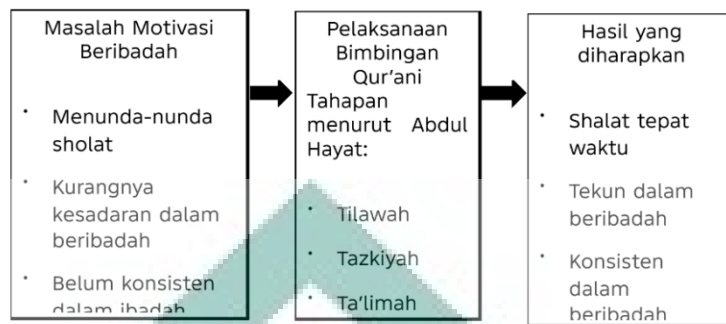
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan untuk memecahkan masalah.²⁵ Kerangka berpikir penelitian ini diawali dari masalah utama, yaitu rendahnya motivasi beribadah sebagian santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi. Fenomena tersebut tampak dari kebiasaan menunda shalat dan ketidakdisiplinan dalam beribadah. Untuk mengatasi hal itu, pesantren menerapkan bimbingan Qur'ani sebagai solusi pembinaan spiritual yang berkelanjutan. Bimbingan Qur'ani ini mengacu pada teori Abdul Hayat, yang mencakup tiga tahap pokok yaitu *tilawah*, *tazkiyah*, dan *ta'limah*.²⁶

Proses bimbingan ini menggunakan metode Qur'ani shalat yang bertujuan menumbuhkan motivasi spiritual (intrinsik) dan motivasi eksternal (lingkungan pesantren). Melalui pelaksanaan ketiga tahap tersebut, santri menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan: meningkatnya kedisiplinan ibadah, dan kesadaran bahwa ibadah merupakan kebutuhan rohani, bukan sekadar kewajiban. Dengan demikian, bimbingan Qur'ani terbukti efektif dalam membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang.

²⁵ M. Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2015), hlm. 152.

²⁶ Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur'ani (Jilid II)*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017).



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau Field Research. Penelitian lapangan (*Field Research*) ini berguna untuk mencari sebuah peristiwa yang menjadi objek penelitian sehingga memungkinkan seorang peneliti mendapatkan informasi langsung dan terbaru mengenai masalah yang berkaitan dengan tema tertentu. Berkenaan dengan judul, penelitian ini akan dilakukan dengan cara studi kasus yaitu mengangkat kasus - kasus yang terjadi di lapangan untuk diperoleh dan dianalisis data-datanya guna memperoleh sebuah kesimpulan.²⁷ Peneliti juga akan melakukan interaksi langsung dengan objek yang diteliti yaitu pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁸ Penelitian kualitatif

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 65.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

bertujuan memperoleh gambaran yang rasional dan lebih mendalam dengan perolehan data yang menyeluruh pada beberapa variabel dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif ini diarahkan untuk memberikan fakta, gejala dan kejadian yang akurat dan sistematis mengenai sifat-sifat atau daerah tertentu. Dalam hal ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan keilmuan bimbingan dan penyuluhan Islam (BPI). Pendekatan ini berangkat dari kerangka keilmuan dakwah Islam yang berorientasi pada upaya pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan individu agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam konteks ini, bimbingan dan penyuluhan Islam bertujuan membantu individu mengatasi berbagai persoalan spiritual dan moral melalui proses internalisasi nilai-nilai ilahiyah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitian menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung berupa wawancara, dan observasi dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan pembimbing dan santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi. Santri yang diwawancarai ada 5 orang santri

²⁹ Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (CV. Nata Karya 2019), hlm. 165.

dengan kisaran umur 13-17 tahun yang termasuk ke dalam kategori santri yang tidak disiplin dalam melakukan ibadah sholat wajib.

b. **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak di peroleh langsung dari subjeknya dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer saja. Sumber data sekunder ini merupakan sumber data tertulis yang tidak bisa diabaikan, karena melalui sumber data tertulis akan diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan validitasnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan merupakan arsip-arsip yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, laporan, skripsi, dokumen dan lain sebagainya.³⁰ Jadi, data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung dari data primer (hasil wawancara dan observasi).

Adapun jenis data sekunder yang digunakan meliputi:

1. Jurnal ilmiah, untuk mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya terkait bimbingan Qur'ani dan motivasi beribadah.
2. Buku-buku ilmiah dan literatur keislaman, sebagai landasan teori, seperti karya Abdul Hayat, Anwar Sutoyo, Ridwan, dan tokoh-tokoh lain yang membahas konsep bimbingan Qur'ani.
3. Skripsi atau penelitian terdahulu, sebagai pembandingan dan penguat relevansi penelitian.
4. Dokumen lembaga, seperti arsip pondok pesantren, program bimbingan Qur'ani, atau catatan kegiatan santri yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang

³⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 121.

diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik untuk mencari dan mengumpulkan data, diantaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.³¹ Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, observasi dilakukan dimana peneliti berada bersama objek yang diteliti.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nur surodadi. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung keadaan pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan dan jawaban dari informan tersebut direkam atau dicatat oleh peneliti.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur (*semi structured interview*). Jenis wawancara ini digunakan agar peneliti memiliki pedoman pertanyaan yang sistematis, namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan pandangannya secara mendalam dan fleksibel. Melalui wawancara semi-terstruktur, peneliti dapat menggali informasi lebih luas mengenai

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 109.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 204.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

pelaksanaan bimbingan Qur'ani serta motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan utama, yaitu pengasuh pondok, pembimbing, serta beberapa santri penghafal Al-Qur'an. Jenis wawancara ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada pemahaman makna, pengalaman, dan persepsi informan secara mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa arsip, buku, catatan, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Dokumen ini merupakan catatan yang sudah berlalu, dapat berupa gambar, tulisan atau hasil karya seseorang. Dokumen berguna apabila peneliti ingin mendapatkan informasi tentang suatu peristiwa tetapi kesulitan untuk mewawancarai pelaku secara langsung.³⁴ Teknik ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang berada di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi dan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola, memilah-milahnya dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 124.

dikembangkan oleh Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang digunakan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih poin-poin penting serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Penyaringan informasi atau tanggapan dari informan yang relevan dengan topik penelitian merupakan langkah penting dalam setiap penelitian. Dengan cara ini, data yang direduksi akan membantu peneliti dalam memperoleh data yang lebih terarah sesuai dengan kebutuhan mereka serta mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.³⁵

Berkaitan dengan penelitian ini, data-data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi nantinya akan dipilah mana yang diperlukan dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan perubahan setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.³⁶ Pada tahap ini, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, hlm. 247.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 249.

narasi yang sistematis dan logis. Selain itu, data juga disajikan melalui tabel, kutipan langsung, serta bagan hubungan antara pelaksanaan bimbingan Qur'ani dan motivasi beribadah santri. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola, tema, dan makna yang terkandung dalam hasil penelitian sebelum dilakukan proses penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir. Berdasarkan hasil analisis data, tahap ini merupakan hasil penelitian yang menjawab pokok permasalahan penelitian. Dengan menggunakan kajian penelitian sebagai acuan, kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi sebagai gambaran tentang objek penelitian.³⁷ Pada tahap ini, data akan dianalisis dan disesuaikan dengan hipotesis yang menjadi dasar awal sebelum peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut kemudian dijadikan sebagai temuan hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk memudahkan para pembaca memahami skripsi ini, sehingga perlu adanya pembahasan secara sistematis. Maka skripsi ini disusun dalam tema bab, dan setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu :

Bab I: Pendahuluan, Bab ini diuraikan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi isi pikiran penulis untuk melakukan penelitian. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212.

penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Bimbingan Qur'ani dan motivasi beribadah, Dalam Bab ini merupakan landasan teori, yang berisi uraian teori tentang bimbingan qur'ani dan motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an.

Bab III: Pelaksanaan bimbingan Qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi, Bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum Pondok Pesantren An-Nur Surodadi, kondisi motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi dan pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi.

Bab IV: Analisis bimbingan Qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi, bab ini berisi tentang analisis kondisi motivasi beragama santri penghafal Al-qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi, dan menganalisis pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-qur'an di pondok pesantren An-Nur Surodadi.

Bab V: Penutup, Bab ini berisi tentang kesimpulan secara umum dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani untuk Membentuk Motivasi Beribadah Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan Qur'ani berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi ibadah santri.

1. Kondisi Motivasi beribadah Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang menunjukkan bahwa motivasi beribadah mereka masih tergolong rendah. Sebagian santri belum melaksanakan shalat wajib secara konsisten, terutama pada waktu Subuh. Hal ini disebabkan oleh faktor kejenuhan dalam kegiatan hafalan, kurangnya pemahaman terhadap makna ibadah, serta lemahnya kesadaran spiritual. Aktivitas ibadah cenderung dilakukan karena kewajiban aturan pesantren, bukan karena dorongan dari hati. Setelah pelaksanaan bimbingan Qur'ani berjalan secara berkesinambungan, terjadi perubahan yang nyata pada motivasi dan perilaku ibadah santri penghafal Al-Qur'an. Santri menjadi lebih disiplin dalam menjalankan shalat wajib berjamaah, terutama pada waktu Subuh. Dari hasil observasi dan wawancara, santri mulai menunjukkan motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*), yaitu dorongan untuk beribadah karena cinta dan kesadaran kepada Allah SWT, bukan lagi karena tekanan lingkungan. Mereka juga menunjukkan apresiasi berupa perasaan bahagia, damai, dan bangga ketika mampu beribadah dengan konsisten. Dalam kerangka *Self-Determination Theory*, kondisi ini menunjukkan transformasi dari *controlled motivation* menuju

autonomous motivation, di mana ibadah dijalankan karena nilai dan makna yang telah diinternalisasi dalam diri santri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan Qur'ani berperan efektif dalam membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an melalui pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar sebagaimana dijelaskan dalam *Self-Determination Theory*. Melalui pendekatan Qur'ani yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, santri mampu menumbuhkan motivasi beribadah yang otonom, ikhlas, dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani di Pondok Pesantren An-Nur Surodadi Gringsing Batang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dengan menggunakan tiga pendekatan utama sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Hayat, yaitu *tilawah*, *tazkiyah*, dan *ta'limah*.

- *Tilawah* dilakukan melalui kegiatan halaqah tahfidz dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an disertai penjelasan makna, terutama ayat-ayat tentang shalat seperti QS. Al-'Ankabut: 45, QS. Al-Ma'un: 4–5, QS. Al-Baqarah: 238, dan QS. Taha: 14.
- *Tazkiyah* diterapkan melalui kegiatan muhasabah dan meneladani kisah para Nabi agar santri mampu membersihkan hati dan memperbaiki niat dalam beribadah.
- *Ta'limah* diwujudkan melalui nasihat-nasihat dan pengajaran dalam kehidupan sehari-hari yang menekankan nilai kedisiplinan, kesabaran, serta keistiqamahan.

Pelaksanaan bimbingan Qur'ani ini dibimbing langsung oleh pembimbing, dilaksanakan secara rutin dalam suasana yang kondusif dan penuh keteladanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Diharapkan dapat terus mengembangkan program bimbingan Qur'ani secara sistematis dengan memperhatikan keseimbangan antara hafalan, pembinaan akhlak, dan peningkatan kualitas ibadah. Bimbingan perlu dilakukan tidak hanya secara kelompok tetapi juga melalui pendekatan individual bagi santri yang mengalami penurunan motivasi.

2. Bagi Ustadzah Pembimbing Tahfidz

Diharapkan dapat memperkaya metode bimbingan Qur'ani dengan pendekatan reflektif dan motivasional agar santri lebih memahami nilai-nilai spiritual dalam setiap hafalannya. Penguatan motivasi dapat dilakukan melalui kisah-kisah Qur'ani, nasihat ruhani, dan praktik ibadah yang kontekstual.

3. Bagi Santri Penghafal Al-Qur'an

Hendaknya senantiasa menjaga keikhlasan dan semangat dalam beribadah. Menghafal Al-Qur'an harus dijadikan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan semata-mata untuk prestasi duniawi. Santri juga perlu menanamkan kesadaran bahwa setiap ayat yang dihafalkan mengandung pesan kehidupan yang harus diamalkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meninjau aspek psikologis dan sosial dari pelaksanaan bimbingan Qur'ani atau mengembangkan model pembinaan yang lebih inovatif dengan menggunakan pendekatan psikospiritual Islami yang lebih luas.

C. Penutup

Demikian hasil penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam, khususnya dalam bidang bimbingan Qur'ani. Penulis menyadari

bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, namun semoga dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan metode bimbingan Qur'ani yang lebih efektif dalam membentuk motivasi beribadah santri penghafal Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Y. 2015. *Metode Tarbiyah Islamiyah*. Jakarta: Gema Insani.
- Amin, S. M. 2013. *Bimbingan konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- A.M., Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar, M. F. 2019. *Landasan bimbingan konseling qur'ani*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Bungin, B. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Z. 2018. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Corey, Gerald. 2017. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, 10th ed*. Boston: Cengage Learning.
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariwijaya, M. 2015. *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Hayat, A. 2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani (Jilid II)*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Komalasari, S. 2019. Pengaruh Konseling Qur'ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa. *Jurnal Studia Insania*, 6.
- Komarudin. 2016. *Penemuan Makna Hidup Melalui Tazkiyah Al-Nafs: Sebuah Aktualisasi Nilai-Nilai Sufistik dalam Kehidupan*. At-Taqaddum.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, W., Nursanti, E., & Maknun, LL (2023). FEAR OF MISSING OUT (FoMO) PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM: FEAR OF MISSING OUT (FoMO) PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM. IDE: *Jurnal Psikologi* , 7 (1), 46-57.
- Mulyasa, E. 2021. *Manajemen Pendidikan Karakter di Pesantren*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution, Henni Syafriana dan Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling "Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Nata, A. 2016. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurbayanti, P. P. 2018. Skripsi : *Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi beribadah di kalangan santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No.2 Kp. Cikalang RT 04 / RW 12 Desa. Cileunyi Kulon Kec.Cileunyi Kab.Bandung*. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati.
- Nurhalimah. 2020. Skripsi: *Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Mualaf Di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Nursumari, A. 2017. *Korelasi Ketaatan Ibadah dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung*. Skripsi PAI, UIN Raden Intan, Lampung.
- Parnawi, A. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayitno dan E. Amti. 2018. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rafika. 2023. Skripsi : *Motivasi Beribadah Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Parepare*. Parepare : Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. 2018. *Konseling dan Terapi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rina Wahyuningsih. 2021. Skripsi: *Kegiatan Jum'at Pagi Berkah Untuk Meningkatkan Motivasi Beribadah Masyarakat : Studi Kasus Jamaah Masjid Al-Hidayah Desa Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2017. *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. New York: Guilford Publishing.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2019. *Brick by brick: The origins, development, and future of self-determination theory*. In A. J.

Elliot (Ed.), Advances in motivation science (Vol. 6, pp. 111–156). Cambridge, MA: Elsevier Inc.

- Sahir, Syafrida Hafni, Dkk. 2022. *Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Santoso, A. M. 2017. Learning motivation of students during the implementation of lecturing based in silico approach. *International Journal of Research & Review*, 4(9), 6-9.
- Sardiman, A. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (CV. Nata Karya.
- Sucipto, A. 2020. Dzikir as a therapy in sufistic counseling. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 1(1), 58-67.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Sutoyo, A. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaodih, N. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufiqurrahman. 2025. Skripsi : *Bimbingan Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurut Taqwa Bondowoso*. Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Tudhoni, M. A. 2019. Skripsi : *Kesadaran Diri Santri dalam Menjalankan Shalat Berjamaah Di Pondok Pesantren Al-Alawi*. Kediri : Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Zahirah, G. A. 2024. Skripsi : *Peran Pembimbing Agama Dalam Membentuk Karakter Qur'ani Pada Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muawanah Sawangan Depok*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Hj. Lina Lailatul Fajriyah, Pengasuh Pondok Pesantren AN-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 12 September 2024.
- KH. Nur Kholis, Pendiri Pondok Pesantren An-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 12 September 2024.
- Hj. Lina Lailatul Fajriyah, Pengasuh Pondok Pesantren AN-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 04 September 2025.
- KH. Nur Kholis, Pendiri Pondok Pesantren An-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 11 September 2025.
- A, Santri Pondok Pesantren An-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 16 September 2025.
- S, Santri Pondok Pesantren An-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 16 September 2025.
- D, Santri Pondok Pesantren An-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 16 September 2025.
- I, Santri Pondok Pesantren An-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi 16 September 2025.
- Y, Santri Pondok Pesantren An-Nur, Wawancara Pribadi, Surodadi, 16 September 2025.

